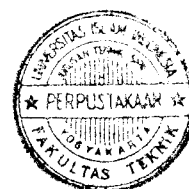


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii - iv
INTISARI	v
DAFTAR ISI	vi - vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang Masalah	1
1. 2. Tujuan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III KONDISI BANDAR UDARA	9
3.1. Kondisi Bandar Udara	9
3.1.1. Lokasi Bandar Udara	9
3.1.2. Fasilitas Yang Tersedia	10
3.1.3. Kondisi Fisik Bandar Udara dan sekitarnya	11
3.1.4. Operasi Penerbangan	13
3.2. Lalu Lintas Udara	14
3.2.1. Rute Penerbangan di Bandara Adisucipto	14
BAB IV LANDASAN TEORI	16
4.1. Konfigurasi Bandar Udara	16
4.1.1. Konfigurasi Landas Pacu	16
4.1.2. Analisa Angin	24
4.2. Karakteristik Pesawat	26

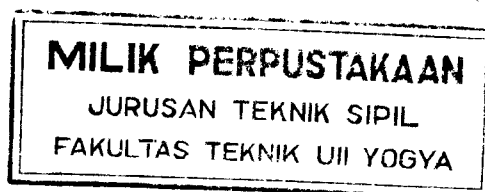


4.2.1. Komponen dari bobot pesawat	30
4.2.2. Muatan dan jarak jelajah	34
4.3. Rancangan Geometri daerah pendaratan	36
4.3.1. Standar rancangan bandar udara	36
4.3.2. Klasifikasi bandar udara	37
4.3.3. Landas Pacu	39
4.3.4. Landas Hubung	49
4.3.5. Apron	59
BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN	62
5.1. Analisa Panjang Landasan	62
5.2. Analisa Kemiringan Landasan	68
5.2.1. Kemiringan Longitudinal	68
5.2.2. Kemiringan melintang	70
5.2.3. Geometri perpanjangan landasan	70
5.3. Analisa ukuran Apron	72
5.4. Analisa Landas Hubung (Taxiway)	74
5.5. Tinjauan Standar Perencanaan Geometri daerah pendaratan pada bandar udara	76
5.6. Tinjauan hasil analisa	77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	80
PENUTUP	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	84



DAFTAR GAMBAR

No.	JUDUL	Halaman
4 - 1	Konfigurasi landasan pacu tipikal	23
4 - 2	Keterangan istilah-istilah yang berhubungan dengan ukuran- ukuran pesawat	29
4 - 3	Grafik muatan maksimum vs jarak jelajah untuk pesawat terbang transport tipikal	35
4 - 4	Tampak atas unsur-unsur landasan	39
4 - 5	Penampang memanjang landasan dengan kode angka 4	33
4 - 6	Cara menghitung jarak antar perubahan kemiringan	33
4 - 7	Gambar perpotongan melintang landasan pacu	33
4 - 8	Jejari lengkungan dan lengkungan mulut jalan masuk untuk landas hubung	45
4 - 9	Landas hubung kecepatan tinggi bersudut 30° untuk pesawat katagori C,D dan E (FAA)	41
4 - 10	Landas hubung kecepatan tinggi bersudut 45° untuk pesawat katagori A dan B (FAA)	41
4 - 11	Landas hubung bersudut 90° (FAA)	42
4 - 12	Rincian perpotongan landas hubung yang umum (FAA)	42
1	Landas Parkir dengan 6 posisi pesawat	74
5 - 2	Landas Hubung bersudut 90°	76



DAFTAR TABEL

No.		Halaman
3 - 1	Rute penerbangan dalam satu hari pada Bandar Udara Adisucipto	15
4 - 1	Karakteristik Pesawat terbang transport utama	27
	kode-kode acuan aerodrome	37
4 - 3	Klasifikasi dan book rancangan pesawat untuk rancangan geometrik bandar udara menurut FAA	38
4 - 4	Klasifikasi Kategori pendekatan pesawat ke landasan menurut FAA	39
4 - 5	Lebar perkerasan struktural menurut ICAO	42
4 - 6	Kemiringan memanjang Landas pacu	43
4 - 7	Persyaratan Strip Landasan menurut ICAO	44
4 - 8	Ukuran lebar Taxiway	49
4 - 9	Persyaratan kemiringan menurut ICAO	50
4 - 10	Jejari lengkungan bagi pesawat katagori transport	56
4 - 11	Letak landas hubung keluar secara kira-kira dari ambang landasan	59
4 - 12	Wing tip clearance yang disarankan ICAO	60
5 - 1	Panjang Landasan Pacu yang diperlukan untuk lepas landas	67
5 - 2	Hasil hitungan jarak antar perubahan kemiringan Landas Pacu	72

MILIK PERPUSTAKAAN

JURUSAN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK UII YOGYA



DAFTAR LAMPIRAN

No.	JUDUL	Halaman
1	Gambar situasi Bandar Udara Adisucipto	85
2	Gambar Terminal Bandar Udara Adisucipto	86
3	Table Aircraft Performance Landing (DC-9-30 series) JT8D-9 Engine, Full Flaps	87
4	Table Aircraft Performance Take Off (DC-9-30 series) JT8D-9 Engine, 15° Flaps	88
5	Table Aircraft Performance Take Off (DC-9-30 series) JT8D-9 Engine, 15° Flaps, 2 % Speed increase	88
6	Table Aircraft Performance Take Off (DC-9-30 series), JT8D-9 Engine, 5° Flaps	90
7	Table Aircraft Performance Take Off (DC-9-30 series), JT8D-9 Engine, 5° Flaps, 5 % Speed increase	91
8	Table Aircraft Performance Take Off (DC-9-30 series), JT8D-9 Engine, 0° Flaps, 6 % Speed increase	92
9	Profil memanjang Runway Adisucipto	93
10	Kemiringan melintang Runway Adisucipto	101
11	Profil memanjang Perpanjangan Runway Adisucipto	110
12	Profil melintang Perpanjangan Runway Adisucipto	112
13	Gambar perpotongan melintang landas pacu baru dan perpanjangan landas pacu	114

